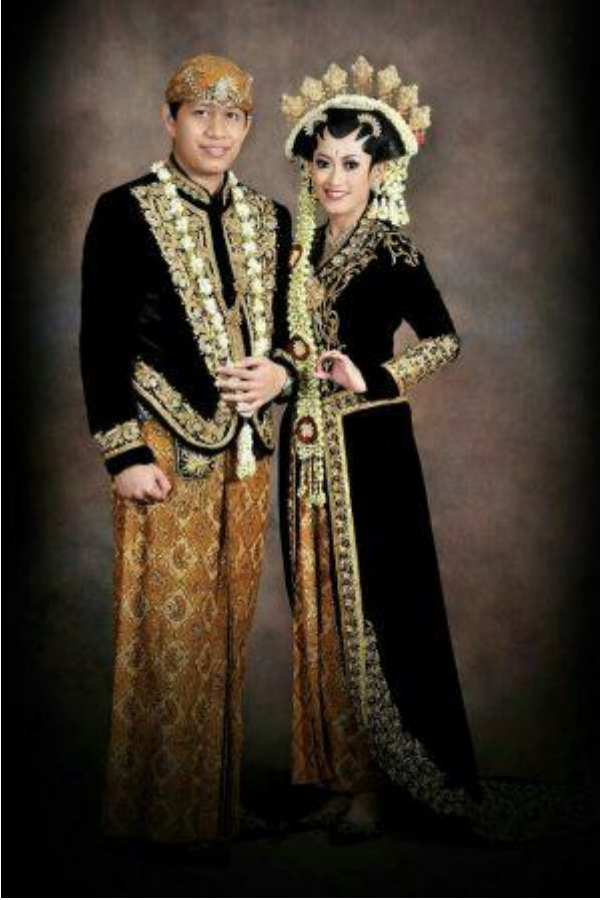


# PRIA, WANITA DAN PERNIKAHAN

Posted by [Osho Indonesia](#) | Jul 30, 2017 | [Questions and Answers](#) | [0](#)



Pria hidup dalam realitas yang berbeda dari pada wanita, karena mereka hidup dalam sistem pemikiran dan sistem kepercayaan yang berbeda. Pria hidup dalam keyakinan yang agresif, wanita hidup dalam kepercayaan yang reseptif.

Semua yang mereka lakukan, semua yang mereka pikirkan, yang mereka yakini, jauh berbeda.

Ketika seorang pria memikirkan wanita yang dia pikirkan tentang cinta, dia tidak pernah memikirkan pernikahan. Ketika seorang wanita berpikir tentang seorang pria, dia berpikir tentang pernikahan. Cinta itu sekunder, keamanan dulu. Dia tinggal di dunia yang berbeda – mungkin di masa depan dia mungkin tidak melakukannya, tapi di masa lalu satu-satunya masalah bagi wanita itu adalah bagaimana menjadi aman.

Dia rapuh, dia lembut, dia lebih lemah, dia takut. Di mana-mana adalah dunia buatan pria, dan dia adalah orang asing di dalamnya. Dia butuh keamanan. Jadi saat dia jatuh cinta, konsep pertama, ide pertama, adalah bagaimana untuk menjadi aman, terjamin. Dia tidak ingin bercinta dengan pria kecuali jika pernikahan diselesaikan. Pernikahan harus menjadi hal pertama, maka hal lain bisa menyusul.

Pria kurang tertarik pada pernikahan, sangat kurang tertarik. Sebenarnya tidak tertarik sama sekali. Jika dia setuju, dia hanya setuju dengan enggan – karena pernikahan berarti tanggung jawab. Pernikahan berarti perbudakan, perkawinan berarti sekarang engkau dipenjara. Sekarang engkau tidak lagi bebas bergerak dengan wanita lain. Bagi seorang pria, pernikahan terlihat seperti penjara. Bagi seorang wanita, pernikahan terlihat seperti keamanan, jaminan, rumah. Bagi seorang wanita perkawinan berarti rumah, dan untuk pria pernikahan berarti perbudakan. Keyakinan yang sangat berbeda, jadi mereka bertindak berbeda. Keyakinan yang bertentangan.

Osho, Zen: The Path of Paradox, Vol. 2, Chpt 5